



Media Title	Kompas		
Head Line	Tarif Tol Naik Per 11 Oktober 2013		
Date	5 Oktober 2013	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	19	Article Size	
Journalist	ARN	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

JALAN TOL

Tarif Tol Naik Per 11 Oktober 2013

JAKARTA, KOMPAS — Badan Pengatur Jalan Tol Kementerian Pekerjaan Umum (PU) Arief Wicaksono di Jakarta, Jumat (4/10), tarif 13 ruas tol naik, yakni 11 ruas tol di Jawa dan 2 tol di luar Jawa. Tarif jalan tol yang naik adalah Jagorawi, Jakarta-Tangerang, Lingkar Luar Jakarta, dan Padalarang-Cileunyi. Selain itu, Tol Semarang Seksi A,B, dan C. Tarif tol juga naik di Surabaya-Gempol, Paliman-an-Kanci, Cikampek-Purwakarta-Padalarang, Belawan-Medan-Tanjung Morawa, Serpong-Pondok Aren, Tangerang-Merak, Ujung Pandang Tahap I dan II, dan Pondok Aren-Ulujamai.

Menurut Sekretaris Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) Kementerian Pekerjaan Umum (PU) Arief Wicaksono di Jakarta, Jumat (4/10), tarif 13 ruas tol naik, yakni 11 ruas tol di Jawa dan 2 tol di luar Jawa. Tarif jalan tol yang naik adalah Jagorawi, Jakarta-Tangerang, Lingkar Luar Jakarta, dan Padalarang-Cileunyi. Selain itu, Tol Semarang Seksi A,B, dan C. Tarif tol juga naik di Surabaya-Gempol, Paliman-an-Kanci, Cikampek-Purwakarta-Padalarang, Belawan-Medan-Tanjung Morawa, Serpong-Pondok Aren, Tangerang-Merak, Ujung Pandang Tahap I dan II, dan Pondok Aren-Ulujamai.

Namun, kenaikan tarif tol belum diberlakukan di Tol Dalam Kota Jakarta yang terhubung de-

ngan Tol Wiyoto Wiyono, akses ke Bandar Udara Soekarno-Hatta. Alasannya, Tol Dalam Kota Jakarta belum memenuhi standar pelayanan minimum (SPM) penyelenggaraan jalan tol. "Penerangan jalan tol dalam kota dianggap masih kurang, terutama untuk ruas Semanggi-Cawang. Jika PT Jasa Marga segera memperbaiki kualitas penerangan jalan itu, tol dalam kota bisa diusulkan naik," kata Arief.

Penerangan di ruas Semanggi-Cawang, menurut penilaian BPJT, hanya 10 lux (satuan intensitas penerangan). SPM menetapkan kekuatan penerangan jalan tol di perkotaan minimal mencapai 15 lux.

PT Jasa Marga (Persero) Tbk, selaku pengelola Tol Dalam Kota Jakarta dan PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk, sudah menandatangi kesepakatan untuk segera memperbaiki kekurangan yang ada, sehingga kedua perusahaan itu bisa segera memberlakukan kenaikan tarif tol.

Sebelumnya, dalam sebuah kesempatan, Kepala BPJT Gani

Akman mengatakan, "Kedua perusahaan harus koordinasi agar keduanya bisa naik bersamaan. Tidak bisa yang satu naik, yang lainnya tidak naik."

Sekretaris Perusahaan PT Jasa Marga David Wijayatno mengatakan, BPJT menilai, penerangan di ruas Semanggi-Cawang harus lebih terang. "Saat ini, penerangan di ruas ini menggunakan lampu 80 watt. Kami akan menggantinya dengan lampu 120 watt. Kami akan memenuhinya dalam satu-dua minggu. Setelah itu, BPJT akan memeriksa lagi. Jika mereka sudah setuju, tarif bisa naik," kata David.

Menurut Kepala Pusat Informasi Kementerian PU Danis Sumadilaga, hasil penelitian Pusat Penelitian dan Pengembangan Teknologi Prasarana Jalan menunjukkan, penyesuaian tarif jalan tol sebesar 20 persen memengaruhi biaya transportasi sebesar 0,5 persen. "Pengaruhnya terhadap ongkos angkutan sebesar 0,3 persen dan perkiraan kenaikan harga barang sebesar 0,01 persen," kata Danis.

(ARN)

Penyesuaian Tarif Tol Oktober 2013 di Beberapa Ruas Jalan Tol

RUAS	PANJANG	PENGELOLA	2011	2013	KENAIKAN
Jakarta-Bogor-Ciawi	59,00 km	PT JM	7.000	8.000	14,29%
Jakarta-Tangerang	33,00 km	PT JM	4.500	5.000	11,11%
Lingkar Luar Jakarta	45,37 km	PT JM/JLJ	7.500	8.500	13,33%
Padalarang-Cileunyi	64,40 km	PT JM	7.000	8.000	14,29%
Semarang Seksi A, B, C	24,75 km	PT JM	2.000	2.000	-
Surabaya-Gempol (Waru-Porong)	49,00 km	PT JM	3.500	4.000	14,29%
Paliman-an-Kanci	26,30 km	PT JM	9.000	10.000	11,11%
Cikampek-Purwakarta-Padalarang	58,50 km	PT JM	29.500	34.000	15,25%
Belawan-Medan-Tanjung Morawa	42,70 km	PT JM	5.500	6.500	18,18%
Serpong-Pondok Aren	7,25 km	PT BSD	4.500	5.000	11,11%
Tangerang-Merak	73,00 km	PT MMS	31.000	36.000	16,13%
Ujung Pandang Tahap I dan II	6,05 km	PT BMN	2.500	3.000	20,00%
Pondok Aren-Ulujamai	5,55 km	PT JM	2.500	2.500	-

Sumber: Kementerian Pekerjaan Umum

ANDRI